

5. Sun shading

Seluruh atap dibangunan rumah dinas memiliki *sun shading* yang sama yaitu dengan lebar 0.2 meter. Tekstur yang dihasilkan adalah tekstur halus karena penggunaan cat kayu pada lisplank. Untuk warna lisplank berbeda-beda pada setiap rumah, secara keseluruhan warna yang ada yaitu warna putih, merah dan hijau. *Sun shading* yang dimaksud adalah lisplank pada bagian bawah atap dan lokasi lisplank selalu mengikuti bentuk atap.



Gambar 4.537. Warna dan bentuk sunshading pada rumah dinas

6. Gevel

Gevel hanya terlihat pada rumah dinas nomor 23, pada bangunan yang berfungsi sebagai ruang gudang.



Gambar 4.538. Gevel pada rumah dinas nomor 23

Pada Gambar 4.538, bentuk yang ada pada gevel yaitu bentuk lingkaran yang memiliki keseimbangan simetri. Warna pada bentukan geometri adalah krem seperti warna dinding yang digunakan pada rumah dinas nomor 23 seperti yang sudah dijelaskan pada bagian tampak depan rumah dinas. Lingkaran tersebut memiliki diameter 0.9 meter.

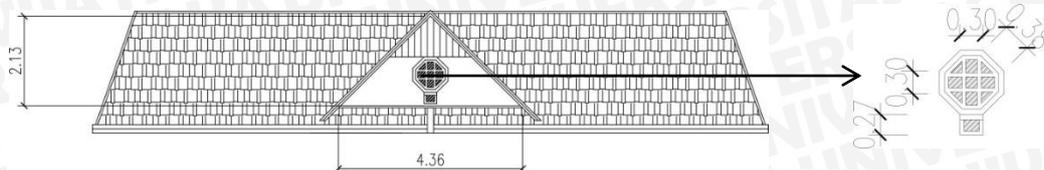
7. Dormer

Dormer ditemukan pada rumah dinas nomor 37 dan 39.



Gambar 4.539. Dormer pada rumah dinas nomor 37 dan 39

Jika dilihat macam-macam bentuk *dormer*, *dormer* yang terdapat pada Gambar 4.539 merupakan bentuk *gable dormer*. Kegunaan *dormer* pada atap yaitu sebagai pencahayaan dari atap rumah. Bentuk yang ada pada *gable dormer* yaitu bentuk geometri dan memiliki keseimbangan simetri.



Gambar 4.540. Ukuran detail dormer pada rumah dinas nomor 37 dan 39

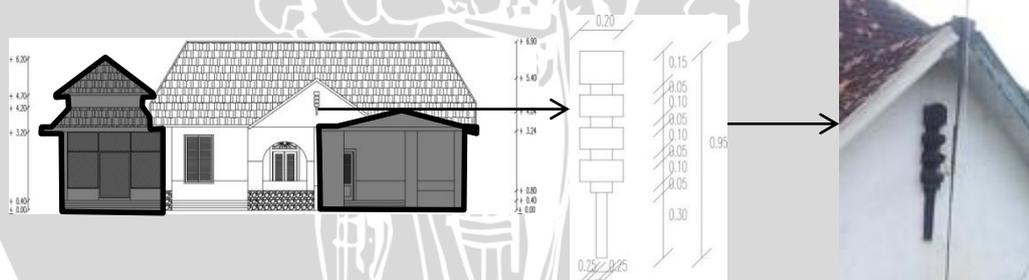
Pada Gambar 5.540, merupakan gambar ukuran untuk *gable dormer* dan detail ornamen geometri yang ada pada *dormer*. Panjang *dormer* yaitu 4.36 meter dengan tinggi 2.13 meter. Ornamen pada *dormer* tersebut merupakan bentuk jendela pada bagian *dormer*. Bentuk merupakan segidelapan yang hampir menyerupai bentuk roda penggiling gula.

8. Ornamen

Ornamen yang ada pada rumah dinas yaitu ornamen geometri. Lokasi ornamen terletak pada gevel dan *gable dormer*.

a. Ornamen 1

Terletak pada rumah dinas nomor 6 dan 8.

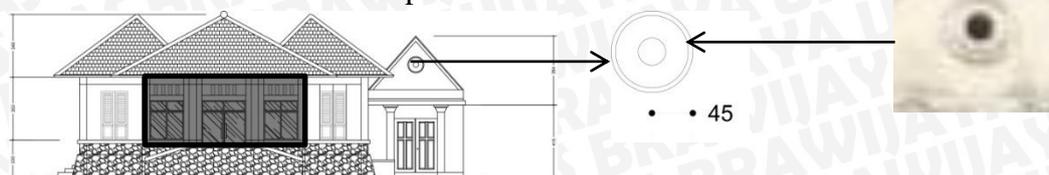


Gambar 4.541. Detail ornamen 1 pada rumah dinas nomor 6 dan 8

Warna pada ornamen 1 yang terlihat pada Gambar 4.541 yaitu warna hitam yang disamakan dengan warna material batu pada dinding. Posisi ornamen berada ditengah gedung bagian gevel atap. Pengulangan bentuk yang sama tetapi semakin kebawah dimensi semakin kecil, menunjukkan dimensi yang ada yaitu dimensi dinamis. Arah garis yang terlihat lebih kearah garis vertikal.

b. Ornamen 2

Ornamen kedua terletak pada rumah dinas nomor 23.



Gambar 4.542. Detail ornament 2 pada rumah dinas nomor 23

Ornamen yang kedua merupakan ornamen geometri pada rumah nomor 23. Bentuk ornamen yaitu lingkaran dengan diameter 0.9 meter seperti yang terlihat pada Gambar 4.542. Warna pada ornament yaitu krem yang disamakan pada warna dinding. Fungsi ornamen yaitu sebagai pencahayaan dan penghawaan untuk ruang garasi pada rumah dinas nomor 23.

c. Ornamen 3

Ornamen 3 terletak pada rumah dinas 37 dan 39.



Gambar 4.543. Detail ornament 3 pada rumah dinas nomor 37 dan 39

Ornament 3 merupakan ornamen geometri yang terdapat pada *gable dormer*. Pada gambar 4.543 menunjukkan detail ornamen, fungsi ornament yang terlihat pada gambar yaitu untuk pencahayaan yang berasal dari atap rumah. Warna ornamen adalah warna biru, bentuk ornamen yaitu segidelapan beraturan yang menyerupai roda gigi pada mesing penggiling gula.

Secara keseluruhan, elemen-elemen yang ada pada rumah dinas masih berhubungan satu sama lain karena ada elemen yang berada pada dua rumah yang berbeda dan ada juga yang berbeda. Bentuk elemen, komposisi pada tiap elemen disesuaikan dengan fungsi rumah dinas, rumah tinggal, jendela dan pintu dibuat memiliki kisi-kisi dan bentuk yang bermaterial kaca. Terdapat juga jendela yang hanya memiliki kisi-kisi tetapi daun jendela masih bisa dibuka atau ditutup. Bentuk jendela yang seperti itu menunjukkan bahwa pencahayaan yang dibutuhkan disesuaikan dengan pengguna yang ada didalam rumah. Lebih banyak jendela dengan pencahayaan dari atas (atap) atau bagian atas dinding, yang lebih berfungsi menerangi ruangan secara tidak banyak dan terjadi *cross ventilation* dimana merupakan sistem penghawaan silang yang menghasilkan hawa rumah menjadi sejuk.

Pemberian elemen juga dapat mentukan batas area privat, publik, atau semi publik. Salah satu elemen pada rumah dinas, dengan penggunaan material dari besi dapat menunjukkan bahwa ruang yang ada dibalik jendela merupakan ruangan transisi (semi publik) dari publik ke privat.

Selain untuk menentukan zonasi, elemen penyusun fasad juga dapat menunjukkan status sosial pengguna rumah dinas. Seperti pada rumah dinas nomor

23. Tinggi material batu pada dinding lebih tinggi dari pada tinggi material batu pada dinding di rumah dinas yang lain. Dengan ketinggian yang melebihi daripada yang lain, terdapat juga kenaikan bangunan berupa anak tangga dengan jumlah yang banyak membuat kedudukan rumah dinas lebih tinggi daripada rumah dinas yang lain. Penggunaan ornamen pada pintu yang diaplikasikan pada semua sisi rumah tanpa ada perbedaan pintu depan dan belakang yang berbeda dengan rumah dinas yang lain, menunjukkan bahwa dengan status sosial yang lebih tinggi, estetika pada eksterior diletakkan daripada rumah dinas yang lain.

4.2.3. Analisis proporsi bangunan

Dewi (1999), proporsi adalah hubungan antar bagian dari suatu desain dan hubungan antar bagian dengan keseluruhan. Menurut Ching (2008), *Golden Section* merupakan salah satu teori proporsi. *Golden Section* dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara dua buah penampang garis, atau dua buah dimensi suatu sosok bidang, dimana bagian yang lebih kecil dari keduanya berbanding dengan yang lebih besar sementara yang bagian lebih besar berbanding dengan jumlah keduanya. (Ching, 2008)

Bangunan P3GI merupakan bangunan peninggalan pemerintah kolonial Belanda di Pasuruan. Elemen-elemen penyusun fasad merupakan salah satu bagian dari suatu desain yang saling berhubungan yang ditinjau proporsi dari elemen-elemen penyusun fasad secara keseluruhan. Proporsi yang digunakan untuk menganalisis bangunan lembaga P3GI yaitu sistem proporsi *Golden Section*. Metode penggunaan *Golden Section* dapat dilihat pada Gambar 2.4.

A. Gedung Serba Guna

Terdapat empat sisi pada gedung Serba Guna, tetapi pada sisi kanan dan kiri bangunan memiliki banyak kesamaan pada bagian fasad. Hanya tiga tampak yang dianalisis menggunakan proporsi *Golden Section* untuk mengetahui ada atau tidaknya *Golden Section* pada gedung Serba Guna.